

# IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING PADA HASIL BELAJAR

*by Siwi Utamingtyas, M.pd Nur Estri Yuwaningsih*

---

**Submission date:** 28-Feb-2023 07:52PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2025191162

**File name:** Jurnal\_Terbit.pdf (260.6K)

**Word count:** 3556

**Character count:** 23620

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *SNOWBALL THROWING* PADA HASIL BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MATERI KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA  
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Siwi Utamingtyas, M.Pd.**

*Dosen IKIP PGRI Wates*

**Nur Estri Yuwaningsih**

*Mahasiswa IKIP PGRI Wates*

16

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia Peserta Didik Kelas 32 Sekolah Dasar. Metode Penulisan ini menggunakan Library Reseach (Study Kepustakaan) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pemilihan topik (2) Eksplorasi informasi (3) Menentukan fokus penulisan (4) Pengumpulan sumber data (5) Persiapan penyajian data (6) Penyusunan laporan. Sumber data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang di muat pada jurnal, artikel, dan buku-buku. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Penulis melakukan analisis dengan proses memilih, membandingkan, memilah berbagai penelitian, sehingga ditemukan yang relevan. Berdasarkan hasil analisis penulis dari penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa Implementasi Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing pada Hasil Belajar IPS materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar yaitu memperlihatkan bahwa Model Cooperative Learning tipe Snowball Throwing berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik. Model ini cukup efektif dilaksanakan di Sekolah Dasar karena dapat tercapainya ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar IPS. Penggunaan Cooperative Learning tipe Snowball Throwing menjadikan peserta didik terlibat aktif, kreatif, dan inovatif karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan. Jika diimplementasikan dengan baik sesuai dengan fasenya maka hasil belajar yang diperoleh akan baik terutama pada mata pelajaran IPS Kelas V materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

**Kata kunci:** Snowball Throwing, Hasil Belajar, IPS

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh peserta didik. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada peserta didik (*student centered*). Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Proses pembelajaran K13 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dalam aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan). Dalam proses pembelajaran, guru membutuhkan pendekatan, model dan metode yang sesuai agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.

Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum 2013 terintegrasi ke dalam beberapa pembelajaran yang lain serta terintegrasi ke dalam cabang ilmu sosial dengan menyuguhkan permasalahan sehari-hari (Utamingtyas, 2020: 87). Masalah-masalah tersebut sering ditemukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran IPS, perlu adanya pembaharuan, terutama pada model pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan hasil pengamatan selama magang I, II, dan III yang dilakukan pada tahun 2018 dan 2019 di Sekolah Dasar berbeda yakni di SD Negeri 2 Nanggulan dan SD Negeri 4 Bendungan diketahui bahwa mata pelajaran IPS dinilai membosankan bagi peserta didik karena materi yang terlalu banyak. Hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam memahaminya sehingga membuat hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Sejalan dengan penelitian Efiyanti, Suarni, dan Parmiti (2016: 120) diketahui bahwa hasil belajar IPS peserta didik Sekolah Dasar dinyatakan rendah. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh dua faktor yaitu oleh guru dan peserta didik itu sendiri. Penyebab rendahnya ketercapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS disebabkan oleh faktor guru diantaranya (1) dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah (2) guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan menginstruksikan peserta didik untuk membaca. Selain itu hasil mata pelajaran IPS dianggap peserta didik sebagai mata pelajaran yang kurang disukai karena membosankan dan sulit untuk dimengerti. Masalah tersebut menyebabkan peserta didik kesulitan memahami konsep-konsep pada pelajaran IPS.

Sulitnya memahami konsep-konsep pada mata pelajaran IPS ini disebabkan oleh guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Kelemahan lainnya, proses pembelajaran pendidikan IPS kurang ditunjang dengan pengembangan penggunaan media dan alat pembelajaran. Pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan aspek kognitif, pembelajaran lebih menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi dalam soal belajar satu arah dan menempatkan guru sebagai sumber informasi (Susanto, 2014: 97). Maka penting bagi guru dapat mengemas suatu proses pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS. Melalui model tersebut diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru agar pembelajaran dapat menarik, inovatif, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model ini dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif, lebih berani mengemukakan pendapat, bertanggung jawab dan bekerjasama.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*?
2. Bagaimana Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya?
3. Bagaimana Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial?

#### **Tujuan Penulisan**

Berangkat dari permasalahan, maka yang menjadi tujuan penulis yaitu:

- 46  
1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 1  
3. Untuk mengetahui Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*

Wulandari (2017: 19) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, lalu pemanggilan ketua dan diberi tugas membahas materi tertentu dalam kelompok, tiap kelompok menuliskan pertanyaan pada kertas digulung bulat seperti bola dan dilempar bergiliran diantara satu kelompok, menggunakan prinsip dengan memadukan pendekatan komunikatif dan keterampilan proses. Maka model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan membentuk peserta didik berkelompok yang dikemas secara menarik dalam bentuk permainan, dengan merumuskan pertanyaan ke dalam kertas dan digulung seperti bola salju kemudian dilemparkan ke kelompok yang lainnya secara bergiliran lalu pertanyaan tersebut dijawab bersama dengan kelompoknya.

Menurut Rosidah (Efiyanti, 2019: 121) tujuan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* yaitu: 1) Meningkatkan aktifitas dan kreativitas peserta didik. 2) Melatih peserta didik mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi. 3) Mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar. 4) Mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat. 5) Meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh berdasarkan diskusi. 6) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*

1. Fase 1, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
2. Fase 2, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- 43  
3. Fase 3, guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar.
  - a. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok.
  - b. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi yang selanjutnya ketua kelompok menjelaskan kepada teman kelompoknya.
4. Fase 4. Membimbing kelompok belajar
  - a. Masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja yang akan digunakan untuk menuliskan satu pertanyaan berdasarkan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - b. Kertas tersebut digulung dibuat seperti bola salju dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya dengan mengikuti instruksi guru.

- c. Peserta didik yang sudah mendapatkan satu bola yang berisi pertanyaan, diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut sesuai dengan urutan yang diberikan guru.
5. Fase 5 evaluasi. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah didapatkan selama proses pembelajaran.
6. Fase 6 memberikan penghargaan. Guru merefleksikan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

### **Cooperative Learning tipe Snowball Throwing Sesuai untuk Anak Sekolah Dasar**

Siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan perkembangan dari tahap praoperasional yang dimuali dengan proses internalisasi melalui panca indera sampai ke otak (Desstya, 2014: 196), Pada masa ini kemampuan kognitif anak sudah meningkat dari yang sebelumnya, kemampuan berbicara meningkat ditandai adanya penambahan kosa kata baru, jiwa kepemimpinan anak sudah terlihat, egosentris anak sudah mulai berkurang dan mulai bermain dengan kelompok sebayanya.

Dilihat dari karakteristik anak Sekolah Dasar dengan karakteristik Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*, model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar, khususnya di kelas V. Adapun alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dikemas dengan permainan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak Sekolah Dasar yang cenderung suka bermain.
2. Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang berkelompok. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V yang suka berkelompok. Karena pada tahap ini egosentris sudah berkurang.
3. Kemampuan berbicara peserta didik dapat tersalurkan dalam penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Pada model ini peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan menyampaikan argumen maupun jawaban pada sebuah pertanyaan ke teman lainya maupun ke guru.
4. Jiwa kepemimpinan peserta didik dapat diterapkan pada Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*. Pada model ini ada satu orang peserta didik ditunjuk sebagai ketua kelompok yang dinilai mampu untuk memimpin kelompoknya.

### **Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**

Menurut Suprijono (Daryanto, 2017:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar, sekaligus sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar diungkapkan oleh Munzenmainer & Rubin (Utamingtyas, 2016: 51) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Aspek kognitif mencakup *Remember, Understanding, Applying, Analyzing, Evaluating,* dan *Creating*
2. Aspek Afektif mencakup *Receiving, Responding, Valuing, Organization, Characterization*
3. Aspek Psikomotor mencakup: *Intiarory, Pre-routine, Rountinized,* Ketrampilan produk, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

### **Pengertian IPS**

Menurut Susanto (2014: 10) IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Menurut Susanto (2014: 31) tujuan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dalam bidang sosial adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan sosial yang berguna bagi kehidupannya.
2. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

Materi yang disajikan pada mata pelajaran IPS salah satunya yaitu Kedadatangan Bangsa Eropa di Indonesia yang meliputi Belanda, Portugis, dan Inggris. Latar belakang kedatangannya bangsa Eropa di Indonesia yang didasari oleh faktor 3G (*Gold, Glory, Gospel*).

### **Keterkaitan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dengan Pembelajaran IPS materi Kedadatangan Bangsa Eropa di Indonesia**

Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dinilai efektif untuk mata pelajaran IPS materi Kedadatangan Bangsa Eropa di Indonesia karena model ini tepat untuk materi pelajaran yang kandungan materinya banyak sehingga mengemas pembelajaran ke sebuah permainan. Sehingga peserta didik tidak bosan lagi mengikuti pembelajaran pada materi ini. Pembelajaran yang dilakukan dengan bermain membuat peserta didik aktif. Selain itu, model ini dilakukan secara berkelompok yang dipilih secara heterogen. Keuntungan pemilihan kelompok ini yaitu jika ada peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi pelajaran akan dibantu oleh peserta didik yang lainnya. Selain itu, penggunaan kelompok belajar mampu melatih komunikasi dan interaksi antar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Momentum memberikan reward di akhir pembelajaran membuat peserta didik berlomba-lomba untuk berusaha memahami materi agar peserta didik mendapatkannya. Kegiatan diskusi dapat mempermudah pemahaman materi karena adanya tukar pikiran antar peserta didik.

## PEMBAHASAN

### Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

#### Implementasi Model *Cooperative Learning tipe Snowball Throwing*

Salah satu perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Adapun model-model pembelajaran yang digunakan salah satunya yaitu Model *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan yang terdiri dari 4 sampai 5 orang secara heterogen.

Dalam proses pembelajaran IPS berlangsung, kegiatan awal dalam penggunaan model *Cooperative Learning tipe Snowball Throwing* sebelum pembelajaran dimulai terdapat tahap orientasi selama 10 menit, dengan mengkondisikan kelas ke situasi belajar yang kondusif, melalui berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik. Pada fase 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik. Pada fase ini guru memberikan tujuan atau standar yang jelas dengan informasi yang memadai tentang apa yang diharapkan dari peserta didik. Kegiatan apersepsi ini dilakukan untuk membangkitkan pengetahuan awal peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, kenapa peserta didik harus belajar materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?, sehingga peserta tahu arah tujuan mempelajari materi tersebut.

Pada fase 2, menyampaikan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Materi yang dijadikan sebagai bahan ajar hendaknya merupakan informasi yang dibutuhkan peserta didik agar ia menguasai kompetensi atau keterampilan yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Pokok materi standar kompetensi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia untuk menstimulus peserta didik ke materi.

Pada fase 3, mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. Setiap kelompok ditunjuk satu peserta didik untuk menjadi ketua kelompok. Guru memanggil ketua kelompok dari masing-masing kelompok yang telah dibentuk untuk diberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pada langkah ini peserta didik dilatih untuk mampu memberikan informasi yang didapat kepada orang lain secara jelas.

Pada Fase 4, membimbing kelompok belajar. Setelah dilakukan pembagian kelompok, selanjutnya setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kosong untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang diberikan. Setelah selesai menuliskan pertanyaan, guru menjelaskan bagaimana aturan bermainnya, karena model ini mengemas konsep belajar sambil bermain. Aturan pertama, kertas pertanyaan yang ditulis peserta didik tersebut digulung seakan-akan membuat bola salju. Kedua, tahapan inilah yang menjadi hal paling disukai peserta didik yaitu melempar gulungan kertas atau bola salju tersebut ke anggota kelompok lainnya. Guru bisa memberikan waktu melempar bola selama kurang lebih 5 menit. Ketiga, setelah selesai guru bisa meminta setiap peserta didik mengambil satu bola salju yang berada di tempat terdekat mereka. Keempat, setelah berhasil mendapatkan

bola pertanyaan selanjutnya kertas tersebut dibuka satu persatu dan di diskusikan bersama kelompoknya. Ketika, setiap kelompok secara bergiliran menjawab pertanyaan yang diperoleh. Setiap jawaban benar akan diberikan skor 10 dan jawaban salah atau tidak menjawab akan diberi skor 0.

Pada fase 5 evaluasi, di evaluasi soal-soal yang telah ditulis oleh peserta didik dibahas secara bersama dengan guru agar peserta didik yang lain dapat mengerti dan mengetahui. Diakhir kegiatan pembelajaran peserta didik bersama guru menyimpulkan materi mengenai Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

Pada fase 6 penghargaan, kelompok yang terbanyak menjawab soal dengan jawaban benar atau yang mendapatkan skor paling tinggi akan di berikan penghargaan. Hal dapat memberikan motivasi peserta didik bersaing untuk menjadi yang lebih baik. Dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar

Proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam hasil belajar peserta didik. Melalui hasil belajar seorang peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dirasa mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama mata pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Model ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk ikut aktif dalam proses belajar karena mengemas pembelajaran sambil bermain. Menurut Seker dan Guliz (Mubarok, & Abdullah, 2018: 188) konsep pembelajaran sambil bermain efektif diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena dengan belajar sambil bermain peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengolah kembali informasi yang diperoleh yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupannya serta akan membuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.

Hal ini terbukti pada penelitian Nurhaedah dan Amran (2017: 21) yang menyatakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* sangat efektif digunakan untuk peningkatan keaktifan peserta didik dalam belajar, yang dikemas dalam permainan bola kertas yang berisi pertanyaan yang harus dijawab. Model ini mengemas konsep belajar sambil bermain sehingga peserta didik lebih menguasai materi pembelajaran dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN Mappala Kota Makasar dalam proses pembelajaran IPS. Terbukti pada hasil penelitiannya, pada saat melakukan pratindakan sebanyak 20 peserta didik, terdapat 60% atau 12 peserta didik kategori kurang atau dibawah standar KKM 70. Pada siklus I melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SDN Mappala Kota Makasar menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yaitu pada siklus I terdapat 13 peserta didik yang memenuhi standar KKM dan terdapat 3 peserta didik yang belum memenuhi standar KKM. Sedangkan pada siklus II terdapat 17 peserta didik yang memenuhi KKM dan terdapat 3 peserta didik yang belum memenuhi KKM.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan membentuk peserta didik berkelompok yang dikemas secara menarik dalam bentuk permainan, dengan merumuskan pertanyaan ke dalam kertas dan digulung seperti bola salju kemudian dilemparkan kekelompok yang lainnya secara bergiliran lalu pertanyaan tersebut dijawab bersama kelompoknya. Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* menjadikan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran yang disajikan lewat permainan lebih bermakna, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor tercapai, adanya penghargaan di akhir pembelajaran memberikan motivasi bagi peserta didik.
2. Hasil belajar IPS di Sekolah Dasar adalah perubahan yang terjadi tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis dan terencana setelah melakukan kegiatan belajar IPS dengan mencari berbagai informasi sehingga peserta didik mampu mencapai hasil optimal dalam belajarnya serta diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan mengenai identifikasi terhadap masalah-masalah sosial lainnya serta melatih kemampuan komunikasi peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar IPS tersebut juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam yakni kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, kurangnya rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran IPS atau enggan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran. Selain itu faktor dari luar yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran, masih menggunakan model konvensional (model pembelajaran yang umum digunakan).
3. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS hasilnya konsisten, yaitu memiliki pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Selain itu, penerapan model ini dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan guru dalam menguasai strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

### Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Bagi guru

Guru sebagai pendidik di sekolah hendaknya dapat menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* karena model ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik yang menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan inovatif, sehingga hasil pembelajaran menjadi optimal. Jika diimplementasikan dengan baik sesuai dengan fase-fasenya, maka hasil belajar yang diperoleh akan baik terutama pada mata pelajaran IPS materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi, dan kerja sama karena pada materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia ini

cakupan materi sangat banyak sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan hasil belajar yang diperoleh akan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto., & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dessty, A. (2014). Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. Hlm. 196.
- Efiyanti, N.P., Suarni, N.K., & Parmiti, D.P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Proyek terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru (Volume 2, Nomor 2)*. 119-129.
- Hasneti. (2017). Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di SD Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makasar. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiyana, R. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri. Skripsi. Tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mubarak, A.H., & Abdullah, M.H. (2018). Penerapan Model pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Hasyim Asy'ari Blitar. *Jurnal PGSD (Volume 06, Nomor 02)*. 187-197.
- Nurhaedah, A., & Amran, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Mapala Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. (Volume 1, Nomor 1)*. 11-2.
- Raresik, K.A., Dibia, I.K., & Widiana, I.W. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *Mimbar PGSD Undiksha (Volume 4, Nomor 1)*. 1-11.
- Sukayati., & Wulandari, S. (2009). *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Utamingtyas, S. (2020). Implementasi *Problem Solving Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Volume VII, Nomor 2)*. 84-98.
- Utamingtyas, S. (2016). Pengaruh Model PBL terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Ilmiah IPA Kelas V SD. *Jurnal Dikastika (Volume 3 Nomor 1)*. 48-59
- Wulandari, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun

Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

# IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING PADA HASIL BELAJAR

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Septi Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman Zulherman, Galih Baskoro Aji. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020  
Publication 1%
- 2 [www.abdimadrasah.com](http://www.abdimadrasah.com)  
Internet Source 1%
- 3 Rendy Putra Pratama, Rochmawati Rochmawati. "PENGEMBANGAN PERMAINAN MAKE A MATCH BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI MEDIA PENGAYAAN", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 2020  
Publication 1%
- 4 Yuliani Sepe Wangge, Nining Sariyyah. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022  
Publication <1%

---

5	<a href="http://repository.ampta.ac.id">repository.ampta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
6	<a href="http://repository.um.ac.id">repository.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
7	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
9	<a href="http://repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id">repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://www.i-rpp.com">www.i-rpp.com</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
12	<a href="http://journal.stkipsingkawang.ac.id">journal.stkipsingkawang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://mayasari9595.blogspot.com">mayasari9595.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://teks.co.id">teks.co.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://berbagaiskripsi.blogspot.com">berbagaiskripsi.blogspot.com</a>	

---

---

Internet Source

<1 %

---

17

[journal.iaisambas.ac.id](http://journal.iaisambas.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

18

[nithatamiutami.blogspot.com](http://nithatamiutami.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

---

19

Ummu Qalsum. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe Numbered Heads Together (NHT) Siswa Kelas VII.C SMP Datok Sulaiman Palopo pada Materi Teks Narasi (Cerita Imajinasi)", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2020

Publication

<1 %

---

20

Wulandari Fransiska, Siti Quratul Ain. "Kesulitan Guru dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2022

Publication

<1 %

---

21

[belajarpedagogi.wordpress.com](http://belajarpedagogi.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

---

22

[digilib.uinsgd.ac.id](http://digilib.uinsgd.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

23

[ejournal.poltektedc.ac.id](http://ejournal.poltektedc.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

24 [journal.unpas.ac.id](http://journal.unpas.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

25 Jumriani Jumriani, Syaharuddin Syaharuddin, Noorya Tasya Febrylia Witari Hadi, Mutiani Mutiani, Ersis Warmansyah Abbas. "Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

---

26 Siti Hajar, Yenni Fitra Surya. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018

Publication

<1 %

---

27 Syamsimar - Syamsimar. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK", Jurnal Tunas Pendidikan, 2021

Publication

<1 %

---

28 [akupintar.id](http://akupintar.id)

Internet Source

<1 %

---

29 [edutechlearning.wordpress.com](http://edutechlearning.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

---

[ejurnal.stkip-pessel.ac.id](http://ejurnal.stkip-pessel.ac.id)

30

Internet Source

<1 %

31

infopasti.net

Internet Source

<1 %

32

karya-ilmiah.um.ac.id

Internet Source

<1 %

33

nyonyaayni.wordpress.com

Internet Source

<1 %

34

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

35

studylib.net

Internet Source

<1 %

36

www.online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

37

Erwin Putera Permana. "Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2015

Publication

<1 %

38

Lastri Maisari, Rahmawati Darusyamsu, Des M. "Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi tentang Materi Tumbuhan untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X", Pedagogi Hayati, 2020

Publication

<1 %



39 Yasa Umami Setiawan, Indhira Asih Vivi Yandari, Aan Subhan Pamungkas. <1 %  
"PENGEMBANGAN KARTU DOMINO PECAHAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2020  
Publication

---

40 [ahsinrifqy.blogspot.com](https://ahsinrifqy.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

41 [journal.uny.ac.id](https://journal.uny.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

42 [jurnal.ikipmumaumere.ac.id](https://jurnal.ikipmumaumere.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

43 [learning-armada.blogspot.com](https://learning-armada.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

44 [mahadihe.blogspot.com](https://mahadihe.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

45 [mynote77.wordpress.com](https://mynote77.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

46 [ostadianaa.wordpress.com](https://ostadianaa.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

47 [repo.stkippgri-bkl.ac.id](https://repo.stkippgri-bkl.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

48 [repository.uki.ac.id](https://repository.uki.ac.id)  
Internet Source

<1 %

49

[suryaskripsi.blogspot.com](http://suryaskripsi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

50

[undanganpernikahandijakartatimur.blogspot.com](http://undanganpernikahandijakartatimur.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

51

Ahmad Jamalong. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) di Kelas X SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2012

Publication

<1 %

52

Nur Chofifah, Stefanus C. Relmasira, Feprina Pinda. "DESAIN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN KEBERMAKNAAN BELAJAR", Jurnal Penelitian Humaniora, 2019

Publication

<1 %

53

Deby Utoyo. "Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas V.A SD Negeri 114/X Pandan Jaya", Journal on Education, 2021

Publication

<1 %

54

Riki Riyanto, Miftakhur Rohmah, Sigit Priyono. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN

<1 %

COOPERATIVE DENGAN MENGGUNAKAN  
TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT  
SMP", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan  
Ekonomi, 2019

Publication

---

55

Siska Novianti, Liza Yulia Sari, Aulia Afza.  
"Factors Caused Difficulty in Learning Science  
for Students", Journal Of Biology Education  
Research (JBER), 2022

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On